

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu langkah yang diselenggarakan oleh Politeknik STTT Bandung untuk menciptakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. PKL dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan dan teknologi tekstil serta manajemen dalam praktek yang diberikan selama mahasiswa mengikuti kuliah di Politeknik STTT Bandung. Tujuannya adalah untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata, sehingga setelah tamat dari pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil yang siap memasuki dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik.

PKL dilaksanakan di Departemen *Dyeing-Finishing* PT Natatex Prima di Jalan Rancaekek km 26,5 Desa Sindang Pakuwon, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan PKL selama 3 bulan mulai tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan April 2016. PT Natatex Prima memiliki lahan seluas 50.000 m² dengan luas bangunan 24.500 m², lahan hijau seluas 24.300 m² dan sisanya seluas 1.200 m², yang digunakan untuk jalan aspal seluas 1.000 m² dan untuk drainase sebesar 200 m². Kegiatan produksi yang terdapat di perusahaan ini adalah divisi pemintalan, perajutan dan pencelupan, yang mana divisi pencelupan menggunakan sistem *makloon* yaitu perusahaan ini tidak memproduksi sendiri kain sebagai hasil produksinya melainkan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Pemasaran dilakukan secara lokal sesuai dengan jumlah pesanan yang ada.

Laporan Kerja Praktek (LKP) memuat tentang keadaan umum tempat PKL yang dibagi kedalam tiga bab yaitu bab pertama pendahuluan yang berisi uraian singkat tentang pengantar materi LKP. Bab kedua terdiri dari beberapa sub-bab yang menerangkan keadaan umum secara singkat dari tempat PKL diantaranya perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Kebutuhan listrik untuk perusahaan ditangani oleh bagian *utility* (bagian teknik khusus), Kebutuhan listrik perusahaan diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kebutuhan uap di PT Natatex Prima dipenuhi dari dua buah katel uap menggunakan bahan bakar batu bara yaitu satu buah *steam boiler* dan *oil heater*. Pemenuhan kebutuhan air untuk perusahaan berasal dari dua buah sumur artesis, sedangkan untuk pengolahan air limbah, PT Natatex melakukan pengolahan secara

fisika dan kimia. Proses pengolahan air limbah yang dilakukan adalah: penampungan awal (Ekualisasi), Koagulasi, Flokulasi, Sedimentasi/pengendapan dan Netralisasi.

Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai pemeliharaan mesin pencelupan pada mesin *Jet Dyeing* di bulan Februari 2016, yang pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan sering mengalami kerusakan. Kerusakan mesin tersebut pada bagian *heat exchanger, main pump dan filter reel*. Maka dari itu perlu diamati penyebab kerusakan dan mencari solusinya, sehingga mesin-mesin produksi akan selalu menghasilkan produk-produk yang memenuhi target dengan baik..

